

**UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN RELIGIUSITAS
SUBSTANTIF SISWA DI SMP NEGERI 14 KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:
Meli Andrianawati
2004616

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

LEMBAR HAK CIPTA
UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN RELIGIOSITAS
SUBSTANTIF SISWA DI SMP NEGERI 14 KOTA BANDUNG

Oleh:

Meli Andrianawati

2004616

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

© Meli Andrianawati 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

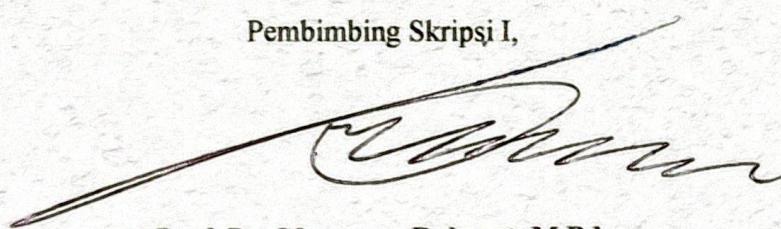
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN RELIGIOSITAS
SUBSTANTIF SISWA DI SMP NEGERI 14 KOTA BANDUNG

Meli Andrianawati

2004616

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Skripsi I,



Prof. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd.

NIP. 19580128 198612 1 001

Pembimbing Skripsi II,



Dr. Muhamad Parhan, S.Pd.I, M.Ag.

NIP. 19851101 201903 1 006

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.

NIP. 19650917 199001 1 001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
Tempat : Ruang Sidang FPIPS UPI
Panitia Penguji :
1. Ketua :

Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 196608081991031002

2. Sekertaris :

Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.

NIP. 196509171990011001

3. Penguji :

Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197608172005011001

Dr. Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag.

NIP. 198108082014041001

Usup Romli, S.Pd., M.Pd.

NIPT. 920200119871109101

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Religiusitas Substantif Siswa di SMP Negeri 14 Kota Bandung**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Meli Andrianawati

2004616

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Karena atas limpahan rahmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Religiusitas Substantif Siswa di SMP Negeri 14 Kota Bandung”** ini tepat pada waktunya. Selawat dan salam juga senantiasa tercurahkan pada sang baginda alam, sang suri tauladan umat yakni Nabi Muhammad saw. kepada para keluarganya, para sahabatnya, tabi’in tabi’atnya hingga kepada umatnya.

Skripsi ini merupakan bentuk tugas akhir yang disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, terkhusus kepada kedua dosen pembimbing peneliti, yaitu Prof. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd. dan Dr. Muhamad Parhan, S.Pd.I., M.Ag. yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya, dikarenakan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini juga perbaikan bagi penyusunan skripsi yang selanjutnya. Demikian untaian kata yang dapat peneliti sampaikan, akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan banyak kebermanfaatan dan memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi para pembaca. Amin.

Bandung, 20 Juli 2024

Penyusun

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahirrahmaanirrahiim, Alhamdulillah, puji serta syukur ke hadirat Allah Swt., Dzat Pencipta Semesta Alam, segala sesuatu yang ada di antara langit dan bumi, kepada-Nyalah kita memohon, dan kepada-Nyalah kita meminta tolong. Atas seizin Allah pulalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Religiusitas Substantif Siswa di SMP Negeri 14 Kota Bandung".

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah dan terlimpahkan kepada junjungan, suri tauladan sepanjang masa, yakni Baginda Rasulullah Muhammad saw., yang dari lisannya terangkai kalimat kebaikan, yang dari perangainya terhias untaian akhlak mulia, yang dengan mengikuti jalannya selamatlah umat manusia di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarganya, para sahabatnya, tabi'in tabi'atnya, serta kita selaku umatnya yang semoga mendapatkan syafa'atnya kelak.

Tentunya penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan, arahan, do'a, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati, pada bagian ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M. Pd, M.A. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
2. Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum. Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI.
3. Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) dan Dosen Pembimbing Akademik atas bimbingan dan motivasinya agar peneliti segera menyelesaikan studi dan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I peneliti, yang senantiasa dengan penuh ketulusan dan kebaikan hati memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi serta selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Dr. Muhamad Parhan, S.Pd.I., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang juga senantiasa dengan penuh ketulusan dan kebaikan hati memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi serta selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) UPI yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan pengajaran kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam juga seluruh staff dan karyawan, khususnya kepada Bapak Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) yang banyak membantu kelancaran studi, juga senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada peneliti. Serta Bapak Endang Iskandar, S.Ag. yang senantiasa memberikan bantuan terkait urusan administrasi demi kelancaran studi peneliti. Semoga Allah Swt. yang membalas seluruh kebaikan, memberikan keberkahan pada ilmu yang telah diberikan, dan senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt.
7. Bapak Dr. Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag. dan Bapak Achmad Faqihuddin, S. Pd, M. Pd., selaku dosen yang telah membimbing peneliti dalam menghafal Al-Qur'an dan meluangkan waktu untuk peneliti setor hafalan. Serta senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada peneliti. Semoga Allah Swt. memberikan keberkahan ilmu untuk beliau, dan senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt.
8. Pihak sekolah SMP Negeri 14 Bandung mulai dari Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Humas, hingga staff tata usaha yang telah memberikan ruang, kesempatan, fasilitas dan berbagai dukungan moril serta menerima maksud dan tujuan peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 14 Kota Bandung.
9. Bapak Nandang Sihabuddin, S.Ag. dan Ibu Hj. Iis Siti Sumartini, S.Ag. selaku guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 14 Kota Bandung yang telah membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 14 Kota Bandung, khususnya siswa-siswi kelas VII-A dan VII-D yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dengan

bersedia menjadi responden angket dan sampel dalam penelitian ini sehingga data sebagai kebutuhan utama penelitian dapat terpenuhi dengan baik.

11. Diri saya sendiri yang selalu berusaha keras, tetap berkomitmen, pantang menyerah untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan melakukan segala sesuatunya sebaik mungkin sesulit apapun prosesnya dan meskipun banyak halangan juga kesulitan yang dihadapi, berdaya juang tinggi serta menerima segala hasil perjuangan dengan berbesar hati dengan penuh keyakinan akan titik terbaik menurut-Nya.
12. Dua insan terkasih, kedua orang tua peneliti tercinta, yakni Ibu Yati Suryati dan Bapak Aca Sopandi, motivasi terbesar peneliti untuk menyelesaikan studi akhir ini yang senantiasa mendo'akan, memberikan perhatian dan limpahan kasih sayang yang tiada henti. Selalu memberikan dukungan penuh baik secara moril maupun materil yang tak terhingga dari awal mula perkuliahan hingga pada titik akhir fase perkuliahan ini, serta selalu memberikan kepercayaan penuh kepada peneliti untuk merajut asa mencapai citanya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa haru bahagia dan penuh rasa syukur. Semoga Allah Swt. memberikan keberkahan di dunia dan tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi peneliti.
13. Kakak tersayang peneliti, Lia Amaliawati yang selalu memberikan pecutan semangat, do'a, juga dukungan baik secara moril maupun materil kepada peneliti sehingga meningkatkan daya peneliti untuk menyelesaikan studi ini.
14. Abang tersayang peneliti, Rifqi Arrahman Al Hadar yang selalu memberikan semangat, motivasi, waktu, tenaga, dan pikirannya, memberikan dukungan moril juga materil, membantu peneliti dalam menyelesaikan setiap fase perkuliahan peneliti, dan selalu menjadi figur kakak terbaik bagi peneliti.
15. Moch. Fadilatul Umam yang telah membersamai dalam proses penyusunan karya tulis ini, menemani, membantu, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, do'a, dorongan semangat untuk pantang menyerah, dan motivasi agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan peneliti sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.

16. Sahabat-sahabat peneliti, Putri Aulia, Ariiq Risdiyanthi, Rina Apriyanti, Isma Amaliyah, dan Kayla Ramadhina yang telah bersedia menjadi tempat bertukar cerita, menemani, membantu, memberikan dukungan, dan semangat hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
17. Rekan-rekan seperjuangan, Rena Shintya Bela, Sifa Nurhaliza, Zahra Salsabila Asmarani, Chantik Nurtya Indi, Muhamad Ridwan Sudaryat, Hasanudin, Geri Firmansyah Tamar, dan Abdillah Muharam yang sudah banyak membantu untuk kelancaran penelitian. Terima kasih atas suntikan semangat dan kebersamaannya selama penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan teman-teman semua dibalas lebih oleh Allah swt. dan teman-teman diberikan kelancaran dalam penelitiannya.
18. Teman-teman seperjuangan dari angkatan 2020 Radiance, terutama IPAI-A yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup peneliti selama kuliah. Terima Kasih telah memberikan banyak kenangan ceria, kebersamaan, serta dukungan yang luar biasa, juga menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan semangat juang dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika kehidupan perkuliahan peneliti.

Bandung, 20 Juli 2024

Meli Andrianawati
2004616

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
.....ؤ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبْ	kataba
فَعَلَ	fa`ala
سُيُلَ	suila
كِيفَ	kaifa
حَوْلَ	haul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ا...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّفَسْ asy-syamsu
- الْجَلَلْ al-jalāluj

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخِذُ ta’khužu
- شَيْءٌ syai’un
- التَّوْعُ an-nau’u
- إِنْ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Religiusitas substantif merupakan religiusitas yang menekankan pada makna, penerapan ajaran dan nilai-nilai agama secara mendalam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Namun dalam praktiknya, seringkali Guru PAI terlalu berfokus pada pembiasaan praktik keagamaan tanpa pemberian pemahaman esensial. Maka dari itu, diperlukan upaya yang relevan agar pembelajaran PAI yang dilakukan dapat mananamkan religiusitas yang substantif dan bukan hanya simbolis kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana pengaruh upaya Guru PAI dalam mananamkan religiusitas substantif siswa di SMP Negeri 14 Kota Bandung. Untuk membedah persoalan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan metode campuran sekuensial/bertahap jenis strategi eksploratoris sekuensial guna mengetahui perubahan religiusitas substantif siswa setelah dilakukan pembelajaran PAI berbasis pengembangan kesadaran keagamaan sebagai upaya Guru PAI dalam mananamkan religiusitas substantif siswa di SMP. Dalam pengumpulan data digunakan angket tertutup dengan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yang dibantu aplikasi IBM SPSS versi 26. Sebelum diterapkannya pembelajaran PAI berbasis pengembangan kesadaran keagamaan, hasil rata-rata pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen berada pada kategori “Sedang”. Setelah diterapkannya pembelajaran PAI berbasis pengembangan kesadaran keagamaan, terdapat perbedaan hasil rata-rata posttest religiusitas substantif secara signifikan pada kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen siswa memiliki kategori “Tinggi” melalui peningkatan tersebut jika dibandingkan dengan persentase N-Gain yang ditemukan sebesar 71,64 maka didapatkan kesimpulan bahwa pengembangan kesadaran keagamaan menggunakan metode *targhib wa tarhib* dan kisah sebagai upaya Guru PAI terbukti “Cukup Efektif” dalam mananamkan religiusitas substantif siswa.

Kata Kunci: Guru PAI, Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kesadaran Keagamaan, Religiusitas Substantif.

ABSTRACT

Substantive religiosity emphasizes the deep meaning and application of religious teachings and values in daily life. Religious education plays a very important role in shaping students' character and moral values. However, in practice, PAI (Islamic Education) teachers often focus too much on the habituation of religious practices without providing essential understanding. Therefore, relevant efforts are needed to ensure that PAI learning can instill substantive religiosity, not just symbolic religiosity, in students. This research aims to understand and evaluate the influence of PAI teachers' efforts in instilling substantive religiosity in students at SMP Negeri 14 Kota Bandung. To explore this issue, the study uses a mixed-methods approach with a sequential exploratory strategy to understand changes in students' substantive religiosity after PAI learning, which is based on developing religious awareness as an effort by PAI teachers to instill substantive religiosity in students. Data was collected using closed-ended questionnaires, and the data analysis was conducted using descriptive and inferential analysis techniques, assisted by IBM SPSS version 26. Before the implementation of PAI learning based on religious awareness development, the average pretest results for the control and experimental classes were in the "Medium" category. After the implementation of PAI learning based on religious awareness development, there was a significant difference in the average posttest results for substantive religiosity in the experimental class. In the experimental class, students fell into the "High" category, with an improvement of 71.64% based on the N-Gain percentage. This led to the conclusion that developing religious awareness using the targhib wa tarhib and storytelling methods as part of the PAI teachers' efforts was "Quite Effective" in instilling substantive religiosity in students.

Keywords: Development of Religious Awareness, Islamic Religious Education, PAI Teachers, Substantive Religiosity.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR BAGAN	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Upaya Guru	9
2.2 Guru Pendidikan Agama Islam	9
2.2.1 Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	9
2.2.2 Tugas dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam	11
2.2.3 Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	11
2.3 Kajian Pendidikan Agama Islam	13
2.3.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam	13
2.3.2 Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam	14
2.3.3 Dasar dan Prinsip Pendidikan Agama Islam	15

2.4 Menanamkan Religiusitas Substantif	16
2.4.1 Pengertian Religiusitas Substantif	16
2.4.2 Nilai-nilai Religius	16
2.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	19
2.4.4 Kehidupan Religiusitas pada Remaja	20
2.5 Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Religiusitas Substantif Siswa.....	21
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan	23
2.7 Kerangka Berpikir	24
2.8 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Definisi operasional.....	34
3.4.1 Upaya Guru PAI	34
3.4.2 Religiusitas Substantif	34
3.5 Instrumen Penelitian.....	34
3.5.1 Uji Instrumen Penelitian	38
3.6 Prosedur Penelitian.....	41
3.6.1 Tahap Persiapan	41
3.6.2 Tahap Pelaksanaan	42
3.6.3 Tahap Pelaporan.....	42
3.7 Teknik Analisis Data	43
3.7.1 Statistik Deskriptif	43
3.7.2 Statistik Inferensial	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Temuan	50
4.1.1 Pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 Kota Bandung	50
4.1.2 Metode Guru PAI dalam Menanamkan Religiusitas Substantif Siswa di SMP Negeri 14 Kota Bandung	85
4.1.3 Pengaruh Upaya Guru PAI Terhadap Karakter Religiusitas Substantif Siswa Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah	128

4.1.4 Kendala Serta Peluang Guru PAI dalam Menanamkan Religiusitas Substantif Siswa di SMP Negeri 14 Kota Bandung.....	136
4.2 Pembahasan	137
4.2.1 Pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 Kota Bandung	137
4.2.2 Metode Guru PAI dalam Menanamkan Religiusitas Substantif Siswa di SMP Negeri 14 Kota Bandung	141
4.2.3 Pengaruh Upaya Guru PAI Terhadap Karakter Religiusitas Substantif Siswa Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah	148
4.2.4 Kendala Serta Peluang Guru PAI dalam Menanamkan Religiusitas Substantif Siswa di SMP Negeri 14 Kota Bandung.....	150
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	153
5.1 Simpulan.....	153
5.2 Implikasi	155
5.2.1 Implikasi Teoretis	155
5.2.2 Implikasi Praktis	156
5.3 Rekomendasi	156
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	166
Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	166
Lampiran 2 Kisi-kisi Angket Religiusitas Substantif Siswa	167
Lampiran 3 Instrumen Angket Religiusitas Substantif Siswa.....	169
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Religiusitas Substantif	172
Lampiran 5 Surat Izin Melakukan Penelitian di SMP Negeri 14 Kota Bandung	200
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 14 Kota Bandung.....	201
Lampiran 7 Hasil Data Tabulasi Angket Pretest Posttest Religiusitas Substantif	202
Lampiran 8 Wawancara Bersama Guru PAI SMP Negeri 14 Kota Bandung .	222
Lampiran 9 Lembar Pernyataan Member Check.....	224
Lampiran 10 Gambar Lokasi Penelitian dan Dokumentasi Kegiatan	225

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3. 1 Metode Penelitian</i>	<i>31</i>
<i>Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....</i>	<i>35</i>
<i>Tabel 3. 3 Skoring Skala Guttman</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Angket Religiusitas Substantif</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 3. 5 Kategori Koefisien Reliabilitas.....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 3. 6 Hasil Reliabilitas Angket Religiusitas Substantif</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 3. 7 Rumus Penggolongan Kategori</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Kriteria Skor Tingkat Religiusitas Substantif Siswa</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 3. 9 Kategori Efektivitas N Gain.....</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 4. 1 Hasil Kondisi Awal dan Kondisi Akhir Religiusitas Substantif Kelas Kontrol</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 4. 2 Hasil Presentase Pretest Kriteria Tingkat Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 4. 3 Hasil Presentase Posttest Kriteria Tingkat Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 4. 4 Item 1 Kelas Kontrol.....</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 4. 5 Item 2 Kelas Kontrol.....</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 4. 6 Item 4 Kelas Kontrol.....</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 4. 7 Item 25 Kelas Kontrol.....</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 4. 8 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Sub Komponen Iman Kepada Allah</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 4. 9 Item 5 Kelas Kontrol.....</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 4. 10 Item 6 Kelas Kontrol.....</i>	<i>58</i>
<i>Tabel 4. 11 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Sub Komponen Iman Kepada Malaikat</i>	<i>58</i>
<i>Tabel 4. 12 Item 7 Kelas Kontrol.....</i>	<i>59</i>
<i>Tabel 4. 13 Item 8 Kelas Kontrol</i>	<i>59</i>
<i>Tabel 4. 14 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Sub Komponen Iman Kepada Kitab</i>	<i>60</i>
<i>Tabel 4. 15 Item 9 Kelas Kontrol</i>	<i>61</i>

<i>Tabel 4. 16 Item 10 Kelas Kontrol.....</i>	61
<i>Tabel 4. 17 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Sub Komponen Iman Kepada Rasul.....</i>	62
<i>Tabel 4. 18 Item 11 Kelas Kontrol.....</i>	63
<i>Tabel 4. 19 Item 12 Kelas Kontrol.....</i>	63
<i>Tabel 4. 20 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Sub Komponen Iman Kepada Hari Akhir</i>	64
<i>Tabel 4. 21 Item 13 Kelas Kontrol.....</i>	64
<i>Tabel 4. 22 Item 14 Kelas Kontrol.....</i>	65
<i>Tabel 4. 23 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Sub Komponen Iman Kepada Qada dan Qadar</i>	66
<i>Tabel 4. 24 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Komponen Keimanan.....</i>	66
<i>Tabel 4. 25 Item 15 Kelas Kontrol.....</i>	67
<i>Tabel 4. 26 Item 16 Kelas Kontrol.....</i>	68
<i>Tabel 4. 27 Item 17 Kelas Kontrol.....</i>	68
<i>Tabel 4. 28 Item 18 Kelas Kontrol.....</i>	69
<i>Tabel 4. 29 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Sub Komponen Ibadah Sholat.....</i>	69
<i>Tabel 4. 30 Item 19 Kelas Kontrol.....</i>	70
<i>Tabel 4. 31 Item 20 Kelas Kontrol.....</i>	70
<i>Tabel 4. 32 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Sub Komponen ibadah Puasa</i>	71
<i>Tabel 4. 33 Item 21 Kelas Kontrol.....</i>	72
<i>Tabel 4. 34 Item 22 Kelas Kontrol.....</i>	72
<i>Tabel 4. 35 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Sub Komponen Ibadah Harta</i>	73
<i>Tabel 4. 36 Item 23 Kelas Kontrol.....</i>	73
<i>Tabel 4. 37 Item 24 Kelas Kontrol.....</i>	74
<i>Tabel 4. 38 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Sub Komponen Ibadah Haji.....</i>	75

<i>Tabel 4. 39 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Komponen Ibadah.....</i>	75
<i>Tabel 4. 40 Item 27 Kelas Kontrol.....</i>	76
<i>Tabel 4. 41 Item 28 Kelas Kontrol.....</i>	76
<i>Tabel 4. 42 Item 29 Kelas Kontrol.....</i>	77
<i>Tabel 4. 43 Item 30 Kelas Kontrol.....</i>	77
<i>Tabel 4. 44 Item 37 Kelas Kontrol.....</i>	78
<i>Tabel 4. 45 Item 38 Kelas Kontrol.....</i>	78
<i>Tabel 4. 46 Item 39 Kelas Kontrol.....</i>	79
<i>Tabel 4. 47 Item 40 Kelas Kontrol.....</i>	79
<i>Tabel 4. 48 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Sub Komponen Akhlak Kepada Diri Sendiri.....</i>	80
<i>Tabel 4. 49 Item 31 Kelas Kontrol.....</i>	81
<i>Tabel 4. 50 Item 32 Kelas Kontrol.....</i>	81
<i>Tabel 4. 51 Item 33 Kelas Kontrol.....</i>	82
<i>Tabel 4. 52 Item 34 Kelas Kontrol.....</i>	82
<i>Tabel 4. 53 Item 35 Kelas Kontrol.....</i>	83
<i>Tabel 4. 54 Item 36 Kelas Kontrol.....</i>	83
<i>Tabel 4. 55 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Sub Komponen Akhlak Kepada Sesama.....</i>	84
<i>Tabel 4. 56 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol Komponen Akhlak</i>	84
<i>Tabel 4. 57 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Keseluruhan Komponen Siswa Kelas Kontrol.....</i>	85
<i>Tabel 4. 58 Hasil Kondisi Awal dan Kondisi Akhir Religiusitas Substantif Kelas Eksperimen.....</i>	92
<i>Tabel 4. 59 Hasil Presentase Pretest Kriteria Tingkat Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen.....</i>	94
<i>Tabel 4. 60 Hasil Presentase Posttest Kriteria Tingkat Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen.....</i>	95
<i>Tabel 4. 61 Item 1 Kelas Eksperimen.....</i>	96
<i>Tabel 4. 62 Item 2 Kelas Eksperimen.....</i>	97

<i>Tabel 4. 63 Item 4 Kelas Eksperimen.....</i>	97
<i>Tabel 4. 64 Item 25 Kelas Eksperimen.....</i>	98
<i>Tabel 4. 65 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Sub Komponen Iman Kepada Allah</i>	99
<i>Tabel 4. 66 Item 5 Kelas Eksperimen.....</i>	99
<i>Tabel 4. 67 Item 6 Kelas Eksperimen.....</i>	100
<i>Tabel 4. 68 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Sub Komponen Iman Kepada Malaikat</i>	100
<i>Tabel 4. 69 Item 7 Kelas Eksperimen.....</i>	101
<i>Tabel 4. 70 Item 8 Kelas Eksperimen.....</i>	102
<i>Tabel 4. 71 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Sub Komponen Iman Kepada Kitab.....</i>	102
<i>Tabel 4. 72 Item 9 Kelas Eksperimen.....</i>	103
<i>Tabel 4. 73 Item 10 Kelas Eksperimen.....</i>	103
<i>Tabel 4. 74 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Sub Komponen Iman Kepada Rasul.....</i>	104
<i>Tabel 4. 75 Item 11 Kelas Eksperimen.....</i>	105
<i>Tabel 4. 76 Item 12 Kelas Eksperimen.....</i>	105
<i>Tabel 4. 77 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Sub Komponen Iman Kepada Hari Akhir</i>	106
<i>Tabel 4. 78 Item 13 Kelas Eksperimen.....</i>	107
<i>Tabel 4. 79 Item 14 Kelas Eksperimen.....</i>	107
<i>Tabel 4. 80 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Sub Komponen Iman Kepada Qada dan Qadar</i>	108
<i>Tabel 4. 81 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Komponen Keimanan</i>	108
<i>Tabel 4. 82 Item 15 Kelas Eksperimen.....</i>	109
<i>Tabel 4. 83 Item 16 Kelas Eksperimen.....</i>	110
<i>Tabel 4. 84 Item 17 Kelas Eksperimen.....</i>	110
<i>Tabel 4. 85 Item 18 Kelas Eksperimen.....</i>	111
<i>Tabel 4. 86 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Sub Komponen Ibadah Sholat.....</i>	111

<i>Tabel 4. 87 Item 19 Kelas Eksperimen.....</i>	112
<i>Tabel 4. 88 Item 20 Kelas Eksperimen.....</i>	112
<i>Tabel 4. 89 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Sub Komponen Ibadah Puasa</i>	113
<i>Tabel 4. 90 Item 21 Kelas Eksperimen.....</i>	114
<i>Tabel 4. 91 Item 22 Kelas Eksperimen.....</i>	114
<i>Tabel 4. 92 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Sub Komponen Ibadah Harta</i>	115
<i>Tabel 4. 93 Item 23 Kelas Eksperimen.....</i>	115
<i>Tabel 4. 94 Item 24 Kelas Eksperimen.....</i>	116
<i>Tabel 4. 95 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Sub Komponen Ibadah Haji</i>	117
<i>Tabel 4. 96 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Komponen Ibadah</i>	117
<i>Tabel 4. 97 Item 27 Kelas Eksperimen.....</i>	118
<i>Tabel 4. 98 Item 28 Kelas Eksperimen.....</i>	118
<i>Tabel 4. 99 Item 29 Kelas Eksperimen.....</i>	119
<i>Tabel 4. 100 Item 30 Kelas Eksperimen.....</i>	119
<i>Tabel 4. 101 Item 37 Kelas Eksperimen.....</i>	120
<i>Tabel 4. 102 Item 38 Kelas Eksperimen.....</i>	120
<i>Tabel 4. 103 Item 39 Kelas Eksperimen.....</i>	121
<i>Tabel 4. 104 Item 40 Kelas Eksperimen.....</i>	121
<i>Tabel 4. 105 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Sub Komponen Akhlak Kepada Diri Sendiri.....</i>	122
<i>Tabel 4. 106 Item 31 Kelas Eksperimen.....</i>	123
<i>Tabel 4. 107 Item 32 Kelas Eksperimen.....</i>	123
<i>Tabel 4. 108 Item 33 Kelas Eksperimen.....</i>	124
<i>Tabel 4. 109 Item 34 Kelas Eksperimen.....</i>	124
<i>Tabel 4. 110 Item 35 Kelas Eksperimen.....</i>	125
<i>Tabel 4. 111 Item 36 Kelas Eksperimen.....</i>	125
<i>Tabel 4. 112 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Sub Komponen Akhlak Kepada Sesama.....</i>	126

<i>Tabel 4. 113 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen Komponen Akhlak</i>	127
<i>Tabel 4. 114 Rata-rata Persentase Religiusitas Substantif Keseluruhan Komponen Siswa Kelas Eksperimen</i>	127
<i>Tabel 4. 115 Uji Normalitas</i>	128
<i>Tabel 4. 116 Uji Homogenitas</i>	129
<i>Tabel 4. 117 Uji Beda: Independent Samples T Test.....</i>	130
<i>Tabel 4. 118 Hasil Uji N-Gain.....</i>	131
<i>Tabel 4. 119 Interpretasi N Gain Siswa Kelas Kontrol.....</i>	132
<i>Tabel 4. 120 Kategori N Gain Siswa Kelas Kontrol.....</i>	133
<i>Tabel 4. 121 Interpretasi N Gain Siswa Kelas Eksperimen.....</i>	134
<i>Tabel 4. 122 Kategori N Gain Kelas Eksperimen.....</i>	135

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir</i>	25
<i>Gambar 3. 1 Kerangka Eksperimen.....</i>	32
<i>Gambar 4. 1 PPT Treatment Kelas Eksperimen.....</i>	89
<i>Gambar 4. 2 Video Pembelajaran Kelas Eksperimen</i>	90
<i>Gambar 4. 3 Treatment Kelas Eksperimen</i>	92

DAFTAR BAGAN

<i>Bagan 4. 1 Pretest Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol</i>	53
<i>Bagan 4. 2 Posttest Religiusitas Substantif Siswa Kelas Kontrol.....</i>	54
<i>Bagan 4. 3 Pretest Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen.....</i>	95
<i>Bagan 4. 4 Posttest Religiusitas Substantif Siswa Kelas Eksperimen</i>	96
<i>Bagan 4. 5 Interpretasi N Gain Kelas Kontrol</i>	133
<i>Bagan 4. 6 Interpretasi N Gain Kelas Eksperimen.....</i>	135
<i>Bagan 4. 7 Peningkatan Skor Religiusitas Substantif Siswa</i>	149

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	166
Lampiran 2 Kisi-kisi Angket Religiusitas Substantif Siswa	167
Lampiran 3 Instrumen Angket Religiusitas Substantif Siswa.....	169
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Religiusitas Substantif	172
Lampiran 5 Surat Izin Melakukan Penelitian di SMP Negeri 14 Kota Bandung	200
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 14 Kota Bandung	201
Lampiran 7 Hasil Data Tabulasi Angket Pretest Posttest Religiusitas Substantif	202
Lampiran 8 Wawancara Bersama Guru PAI SMP Negeri 14 Kota Bandung	222
Lampiran 9 Lembar Pernyataan Member Check	224
Lampiran 10 Gambar Lokasi Penelitian dan Dokumentasi Kegiatan	225

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyawan, A. (2016). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Bandungan Kab. Semarang). *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga*.
- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.
- Akbar, T. S. (2015). Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 222-243.
- Alparadi, M. (2011). Analisis Pemikiran Harun Nasution Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Islam. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*).
- Amin, M. M. (2024). Meningkatkan Kualitas Guru PAI Melalui Implementasi Nilai-Nilai Al-Quran dan Hadis. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(9), 153-171.
- Aminin, A. (2018). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di Smkn 2 Tulungagung. *Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung*.
- Anggela Pratiwi, T., Constantin, C., & Mukhlis, M. (2020). Pemikiran Prof. Dr. Zakiah Daradjat Tentang Pendidikan Islam: Kajian Terhadap Aspek Lingkungan Pendidikan Islam. (*Doctoral dissertation, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*).
- Anggraini, F. S. (2018). Targhib Wa Tarhib Perspektif Al-Quran. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 4(1), 141-165.
- Anshari, S. (2004). *Wawasan Islam: pokok-pokok pikiran tentang paradigma dan sistem Islam*. Gema Insani.
- Antika, R. R. (2014). Proses pembelajaran berbasis student centered learning (Studi deskriptif di sekolah menengah pertama Islam Baitul ‘Izzah, Nganjuk). *Jurnal biokultur*, 3(1), 251-265.

- Anwar, M. A., Faisal, M., & Zaim, M. (2023). Efektivitas Kegiatan Keagamaan Dalam Perilaku Siswa. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 6(1), 170-182.
- Arifin, N. (2020). Pemikiran Pendidikan John Dewey. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(2), 168-183.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (R. Cipta (ed.).
- Awalita, S. N., Abidin, Z., & Ulfa, M. (2014). Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Strategi Paikemi (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan Dan Islami) Di MTSN Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Azizah, N. (2016). Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama. *Jurnal Psikologi*, 33(2), 13-14.
- Azwar, S. (2003). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (3 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Z. (1993). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Z. (1995). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: YPI.
- Dewey, J. (1974). John Dewey on education: Selected writings.
- Dewi, D. R. (2019). Relevansi Pemikiran Pendidikan Islam Harun Nasution Dengan Pendidikan Era Modern di Indonesia. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(2), 169-188.
- Djamarah, S. B. (2000). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. *Rineka Cipta*, 31.
- Djollong, A. F. (2017). Dasar, Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Al-Ibrah*, 6(1).
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Fadilah, S., Rosfiani, O., Nuraini, N., & Busahdiar, B. (2022). Hubungan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Karakter Religius Siswa Kelas Viii Di Mts Al-Basriyyah Desa Rengsajajar Cigudeg Bogor. *In Prosiding Seminar Nasional Penelitian Lppm Umj*.

- Fahyuni, E. F., & Istikomah, I. (2016). Psikologi Belajar & Mengajar (kunci sukses guru dalam interaksi edukatif).
- Fathurrohman, M. (2015). *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Febrianti, F., Yanti, R., & Noverita, A. (2020). Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di SMP Negeri 01 Bandar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1-10.
- Fitrah, M. (2018). Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. *CV Jejak (Jejak Publisher)*.
- Glock, C., & Stark. (1988). *Agama: dalam Analisa Interpretasi Sosiologis*. Jakarta: Rajawali.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Hamsir, H., Khojir, K., & Shafa, S. (2023). Pertumbuhan Karakter Panca Jiwa Santri Melalui Metode Targhib Wa Tarhib di Pondok Pesantren Daarul Ukhwah As'adiyah Kabupaten Kutai Kartanegara. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2), 307-335.
- Hanifah, U. (2015). Pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi kerohanian Islam (Rohis) terhadap perilaku keagamaan siswa SMA N 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016. *Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Hatim, M. (2018). Kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah umum. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 140-163.
- Ihsanti, F. N. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna Di SMP Sultan Agung Seyegan Sleman. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(3), 1363-1373.
- Intani, Y. R. (2013). Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun budaya religius di SMAN 1 Tumpang. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.

- Intaniah, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Kelas Jauh Desa Kebun Lado Kecamatan Kuantan Singingi. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*).
- Isnawan, M. G. (2020). Kuasi Eksperimen. *Nashir Al-Kutub Indonesia*.
- Kamrani, B. (2014). Dasar, Asas dan Prinsip Pendidikan Islam.
- Khairani, A. (2013). Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(2).
- Khasanah, A. M. (2019). Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik. *PROSIDING*, 36.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., Yohan Pratama, A., Yanti, M. T., Fitriani, E., & Khosiah, K. (2019). Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPS*, 9(2), 104-122.
- Larasati, E. D. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas Siswa Di SMA Annajah Rumpin-Bogor. *Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Lathifah, Z. K., & Rusli, R. K. (2019). Pembiasaan spiritual untuk meningkatkan pendidikan karakter peserta didik. *Tadbir Muwahhid*, 3(1), 14-26.
- Lestari, F. W. (2021). Upaya Guru dalam Penanaman Budaya Religius Bagi Siswa di MTs An-Najiyah Lengkong Sukorejo Ponorogo. *Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo*.
- Majid, A. (2004). Pendidikan Agama Islam Berbasis Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 130-132.
- Marliza, H. (2023). Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Nilai Religiusitas Pada Proses Pembelajaran di SMP N 8 Banda Aceh. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Maryati, S. (2016). Strategi guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan sebagai upaya pembinaan akhlakul karimah siswa di Gondanglegi Malang. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*).
- Misasih, M. (2018). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Suasana Keagamaan Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).

- Muhson, A. (2004). Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2, 93.
- Mulyani, F. (2017). Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 1-8.
- Munawir, M., Salsabila, W., & Sudibyo, I. B. (2024). Analisis Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan Studi Literatur Terkini: Pemahaman Mendalam untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1156-1167.
- Najib, M. A. (2018). Konsep dan implementasi pembinaan religiusitas siswa di SMA. *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 556-571.
- Najtama, F. (2017). Religiusitas dan kehidupan sosial keagamaan. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 9(2), 421-450.
- NH., M. I., & Winata, H. (2016). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran direct instruction. *Jurnal pendidikan Manajemen perkantoran*, 1(1), 49-60.
- Nisa, A. (2019). Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 102-123.
- Nofiaturrahmah, F. (2014). Metode pendidikan karakter di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 201-216.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(01).
- Prahara, E. Y. (2015). Metode Targhib Wa Tarhib Dalam Pendidikan Islam. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 157.
- Pransiska, T. (2016). Konsepsi Fitrah Manusia Dalam Perspektif Islam Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 17(1), 1-17.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

- Prastyo, A. T. (2008). Nilai-nilai ma'rifatullah dalam pendidikan agama Islam: Telaah atas karya KH. Muchtar Adam dan Fadlullah Muh. Said," Ma'rifatullah membangun kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, sosial, dan akhlakul karimah". *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Putri, W. K. (2021). *Profesi Guru dan Kompetensi Yang Harus Dimiliki*.
- Rahim, H. (2001). *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos.
- Rahmat, M. (2020). *Ilmu Akhlak*. Bandung: UPI Press.
- Rahmawati, V. (2020). Upaya Guru PAI Dalam Menumbuhkan Religiusitas Siswa Di SMPN 1 Dongko Kabupaten Trenggalek. (*Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo*).
- Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Agama : Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Rifa'i, M. K. (2016). Internalisasi nilai-nilai religius berbasis multikultural dalam membentuk insan kamil. *Jurnal pendidikan agama islam*, 4(1), 117-133.
- Rusydi, A. (2012). Religiusitas dan kesehatan mental. *Psikologi Agama Islam*.
- Safitri, A. (2021). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Beragama Siswa di SMP Negeri 2 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. (*Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan*).
- Saifuddin, A. (2019). Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Agama. *Kencana*.
- Salam, S. (2017). Upaya Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Kepada Peserta Didik di SMAN 1 Banguntapan. *Skripsi program S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Salim, P., & Salim, Y. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Salman. (2012). Tuntutan Menjadi Guru Favorit. *Yogyakarta: Flashbooks*, 8.

- Smith, C., Denton, M. L., Faris, R., & Regnerus, M. (2002). Mapping American adolescent religious participation. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 41(4), 597-612.
- Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Su'dadah, S. (1970). Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*, 2(2), 143-162.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Cet. 6 ed.). (Sutopo, Ed.) Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surawan, S., & Mazrur, M. (2020). Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia.
- Suryapermana, N., & Imroatun, I. (2017). Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. *Academia*.
- Susetyo. (2014). *Statistika untuk Analisis Data Penelitian (Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel)*. PT. Refika Aditama.
- Susilo, S., Samino, & Anshori. (2013). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMA Negeri 3 Yogyakarta . *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Susilowati, A. (2021). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG. (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang*).
- Syofiyanti, D., & Purnomo, D. (2020). Implementasi Metode Cerita Islami dalam Menanamkan Moral Keagamaan Siswa di MIS Nurul Islam Seresam. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(1), 1-17.
- Taruna, M. M. (2011). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 18(2), 180-196.
- Thoules, R. H. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press.

- Wahid, L. (2023). Peran guru agama dalam menanamkan kesadaran sosial pada siswa di sekolah menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 605-612.
- Yasin, M. (2023). Pendekatan Guru PAI Dalam Penerapan Nilai-Nilai Religiusitas di SMP Negeri I Sultan Daulat Kota Subulussalam. *Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry*.
- Yusuf, M. (2018). Pengantar ilmu pendidikan. *Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 29.
- Zahara, S., & Ritonga, A. A. (2024). Efektivitas Pengajian Rutin Keagamaan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 7(1), 1-11.